

Banjarbaru intensifkan penanganan karhutla bersama seluruh unsur

Selasa, 13 Oktober 2026 21:10 WIB



Wali Kota Banjarbaru Erna Lisa Halaby mendampingi Menteri Kehutanan RI Raja Juli Antoni meninjau kawasan hutan lindung bekas terbakar di Kecamatan Liang Anggang, Senin (12/10/2026). (ANTARA/HO-Medcen Kominfo Banjarbaru)

Banjarbaru (ANTARA) - Pemerintah Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, mengintensifkan penanganan kebakaran hutan dan lahan (karhutla) dengan memperkuat koordinasi bersama TNI, Polri, dan seluruh unsur relawan mengantisipasi kebakaran yang masih mengancam kawasan hutan dan lahan.

Wali Kota Banjarbaru Erna Lisa Halaby di Banjarbaru, Selasa, menegaskan kesiapsiagaan personel gabungan terus diperkuat untuk mengoptimalkan upaya pemadaman serta menekan dampak karhutla terhadap lingkungan dan masyarakat.

"Seluruh unsur harus tetap waspada dan siaga penanganan karhutla. Kami terus memperkuat koordinasi agar upaya penanganan di lapangan dapat berjalan optimal," ujarnya setelah sehari sebelumnya mendampingi Menteri Kehutanan RI Raja Juli Antoni meninjau kawasan hutan lindung bekas terbakar di Kecamatan Liang Anggang, Senin (12/10).

Lisa juga menyampaikan apresiasi kepada pemerintah pusat atas bantuan yang telah diberikan untuk mendukung penanganan karhutla di Kota Banjarbaru, sehingga seluruh proses penanganan lancar.

Ia memastikan bantuan dimanfaatkan secara maksimal dan tepat sasaran sesuai kebutuhan penanganan di lapangan, termasuk untuk mendukung upaya perlindungan masyarakat yang terdampak kebakaran.

"Kami atas nama Pemkot Banjarbaru mengucapkan terima kasih atas bantuan dari pemerintah pusat untuk penanganan karhutla. Bantuan akan kita maksimalkan agar penggunaan tepat sasaran," ucapnya.

Sementara itu, pelaksanaan Operasi Modifikasi Cuaca (OMC) masih berlangsung di wilayah utara Kalsel atau kawasan Banua Enam sedangkan Kota Banjarbaru belum termasuk wilayah pelaksanaan operasi tersebut.

Ditekankan Lisa, kondisi itu menjadi salah satu pertimbangan penting bagi pemerintah daerah terus memperkuat kesiapsiagaan personel gabungan,

mengoptimalkan upaya pemadaman, serta meningkatkan koordinasi lintas sektor menghadapi ancaman karhutla.

"Kami mengajak seluruh unsur terkait terus bersinergi dan memaksimalkan sumber daya tersedia guna menekan risiko kebakaran, melindungi kawasan hutan dan lahan, serta mengurangi dampak kesehatan masyarakat dan kelestarian lingkungan," katanya.

Pewartanya: Yose Rizal

Editor : Mahdani

COPYRIGHT © ANTARA 2026

Dilarang keras mengambil konten, melakukan crawling atau pengindeksan otomatis untuk AI di situs web ini tanpa izin tertulis dari Kantor Berita ANTARA.



WALI KOTA LISA

ERNA LISA HALABY

PENANGANAN KARHUTLA BANJARBARU